

INTISARI

Sebagian besar alat utama TNI berasal dari Negara barat yang pada fase perancangan tanpa melibatkan riset anthropometri prajurit TNI. Dengan demikian banyak dijumpai usaha adaptasi maksimal dari prajurit TNI terhadap peralatan yang harus digunakan, yang menghasilkan target yang kurang optimal.

Berdasarkan hasil laporan pengujian pistol P-2 Double Action dilapangan tembak Brigadir Marinir BS Cilandak oleh tiga penembak ahli ditemukan beberapa kelemahan yang berhubungan pada kenyamanan pistol grip, maka berdasarkan data-data tersebut dilakukan perancangan dan pengembangan produk pistol grip yang sesuai dengan ukuran anthropometri prajurit TNI sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan tempur prajurit.

Dalam perancangan dan pengembangan produk pistol grip metodologi yang diterapkan adalah ; identifikasi peluang, spesifikasi target, penyusunan konsep, seleksi konsep, produk arsitektur, dan prototipe. Pistol grip produk eksis yang akan dikembangkan adalah pistol grip pistol P-2 double action PINDAD.

Setelah identifikasi peluang dan spesifikasi target diproses, dilanjutkan proses pembuatan konsep fisik produk pistol grip sebanyak 3 buah konsep yang terdiri dari konsep A, konsep B dan konsep C kemudian dilakukan seleksi konsep sehingga dipilih satu konsep fisik terbaik yaitu konsep C sebagai konsep terbaik untuk diukur menggunakan alat bantu CMM agar mudah diproses kedalam pembuatan gambar produk dan pembuatan prototipe virtual dan fisik.

Hasil dari perancangan dan pengembangan produk pistol grip adalah panjang pistol grip yang segaris dengan picu bagian atas adalah sebesar 92mm (mengacu pada lebar tangan prajurit pada persentil 95 = 92mm), bahan poliamide 6, tebal thumb rest sebesar 7,4mm, biaya pengembangan sebesar \$.66.39. + Rp.15.716.084,83., dan waktu pengembangan 65 hari kerja dengan tingkat kenyamanan lebih baik dari produk eksis.